

## Efektivitas Metode *Talaqqi* Terhadap Kemudahan Menghafal Al-Qur'an Pada Program *Tahfidz*

Haulah Nahwa Tunnisa<sup>1</sup>, Dwi Priyanto<sup>2</sup>

UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto<sup>1-2</sup>

Email Korespondensi: [nafahaulah@gmail.com](mailto:nafahaulah@gmail.com), [parlan\\_antonio\\_s@yahoo.co.id](mailto:parlan_antonio_s@yahoo.co.id)

Article received: 19 Juni 2025, Review process: 29 Juni 2025,  
Article Accepted: 25 Juli 2025, Article published: 02 Agustus 2025

### ABSTRACT

*Memorizing the Quran is a scholarly tradition of great value in Islam, yet in practice, students often face difficulties in maintaining fluency, consistency, and proper tajweed application. This study aims to describe the implementation of the talaqqi method and the ease experienced by students in memorizing the Quran at SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto. A descriptive qualitative approach was employed using observation, in-depth interviews, and documentation, with data analyzed through reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that the talaqqi method is systematically and sustainably implemented through repetitive memorization, reading corrections, and spiritual guidance that enhance students' motivation and confidence. This method effectively minimizes reading errors, strengthens memory retention, and fosters learning discipline, making it a relevant approach for other Islamic educational institutions to optimize Quran memorization programs.*

**Keywords:** *Talaqqi, Quran Memorization, Learning Effectiveness*

### ABSTRAK

Menghafal Al-Qur'an merupakan tradisi keilmuan yang bernilai mulia dalam Islam, namun praktiknya sering menghadapi kendala berupa kesulitan menjaga kelancaran bacaan, konsistensi hafalan, dan pemahaman tajwid yang benar. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan metode *talaqqi* dan kemudahan yang dirasakan siswa dalam menghafal Al-Qur'an di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan analisis data meliputi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil menunjukkan bahwa metode *talaqqi* diterapkan secara terstruktur dan berkesinambungan melalui pengulangan hafalan, koreksi bacaan, serta bimbingan spiritual yang menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri siswa. Metode ini terbukti efektif meminimalkan kesalahan bacaan, meningkatkan daya ingat, serta membentuk kedisiplinan belajar, sehingga relevan untuk diadopsi oleh lembaga pendidikan Islam lainnya guna mengoptimalkan program *tahfidz* Al-Qur'an.

**Kata Kunci:** *Talaqqi, Tahfidz Al-Qur'an, Efektivitas Pembelajaran*

## PENDAHULUAN

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu tradisi keilmuan yang memiliki kedudukan mulia dalam ajaran Islam. Aktivitas ini dipandang sebagai upaya menjaga keaslian wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Keutamaan menghafal Al-Qur'an tidak hanya tercermin pada pahala besar bagi para penghafalnya, tetapi juga dalam peran strategisnya dalam menjaga syiar Islam di tengah umat (Wahid & Naviyah, 2021). Para ulama berpendapat bahwa keberadaan para huffadz menjadi benteng utama yang memastikan kelestarian Al-Qur'an di seluruh penjuru dunia tanpa adanya perubahan sedikit pun. Kondisi ini menjadikan proses tahfidz Al-Qur'an sebagai ibadah yang bukan sekadar ritual, tetapi juga bentuk tanggung jawab intelektual dan spiritual umat Islam terhadap kitab sucinya.

Perkembangan lembaga pendidikan Islam modern menunjukkan bahwa program tahfidz semakin banyak diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah. Hal ini bertujuan untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya berpengetahuan umum, tetapi juga memiliki keterampilan membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa keberhasilan menghafal Al-Qur'an tidak selalu berjalan mulus. Berbagai kendala sering kali dihadapi siswa, seperti kesulitan menjaga konsistensi hafalan, kurangnya pemahaman tajwid, serta hambatan dalam melafalkan ayat-ayat tertentu dengan benar. Kondisi ini menuntut adanya metode pembelajaran yang efektif, yang mampu memudahkan proses penghafalan bagi setiap individu dengan kemampuan yang beragam.

Konsep metode dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Menurut Husen et al. (2025), metode merupakan langkah sistematis yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi dan pencapaian hasil belajar secara optimal. Dalam konteks tahfidz Al-Qur'an, metode yang tepat tidak hanya berfungsi sebagai sarana teknis, tetapi juga sebagai media interaksi yang membangun kedekatan antara guru dan peserta didik. Dharmawan (2023) menegaskan bahwa pemilihan metode yang sesuai akan berpengaruh langsung pada kualitas dan efektivitas hafalan siswa, terutama dalam menghadapi tantangan daya ingat dan kelancaran bacaan.

Salah satu metode yang banyak digunakan dalam pembelajaran tahfidz adalah talaqqi. Metode ini berbasis pada interaksi langsung antara guru dan murid melalui pembacaan ayat Al-Qur'an secara berulang. Dalam praktiknya, guru membacakan ayat atau potongan ayat terlebih dahulu, kemudian siswa menirukannya hingga sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj huruf (Nur Amaliah et al., 2018). Abdullah Acim (2022) menambahkan bahwa talaqqi memiliki keunggulan karena memungkinkan koreksi bacaan dilakukan secara langsung, sehingga kesalahan dapat diperbaiki saat itu juga. Keunggulan inilah yang menjadikan metode talaqqi diyakini sebagai salah satu pendekatan paling efektif dalam mendukung kelancaran dan ketepatan hafalan Al-Qur'an.

SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto adalah salah satu lembaga pendidikan yang mengintegrasikan program tahfidz Al-Qur'an dalam kurikulumnya. Sekolah ini memiliki komitmen untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia dan berkompentensi dalam membaca serta menghafal Al-Qur'an. Meski demikian, masih terdapat sejumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam menjaga kelancaran bacaan dan konsistensi hafalan mereka. Menyikapi permasalahan ini, pihak sekolah menerapkan metode talaqqi secara rutin dalam bimbingan hafalan. Langkah ini diharapkan mampu membantu siswa mengatasi hambatan yang mereka alami dan meningkatkan kualitas hafalan mereka secara bertahap.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan metode talaqqi dalam kegiatan tahfidz di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto dan mengkaji bentuk kemudahan yang dirasakan siswa selama proses menghafal. Tujuan penelitian ini adalah memberikan pemahaman mendalam tentang efektivitas metode talaqqi dalam mendukung program tahfidz Al-Qur'an, sehingga dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengoptimalkan kegiatan menghafal Al-Qur'an melalui metode yang sesuai dan efektif.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai penerapan metode talaqqi dalam kegiatan tahfidz Al-Qur'an di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali fenomena secara alami dan kontekstual melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian (Sidiq & Miftahul Choiri, 2019). Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi untuk memperoleh gambaran nyata proses pembelajaran tahfidz, wawancara mendalam dengan guru dan siswa guna memahami pengalaman mereka selama proses menghafal, serta dokumentasi untuk mendukung keabsahan informasi yang diperoleh. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan memerhatikan keterkaitan antar temuan, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan penerapan metode talaqqi secara komprehensif dan akurat (Sugiyono, 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an*

Pelaksanaan metode talaqqi di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto dilakukan dengan pendekatan terstruktur yang menekankan interaksi langsung antara guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran tahfidz dilaksanakan dalam sesi khusus di luar jam pelajaran umum, sehingga siswa dapat lebih fokus pada hafalan. Proses dimulai dengan guru membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil, diikuti pengulangan oleh siswa secara berulang hingga mencapai pelafalan yang benar. Pendekatan ini memungkinkan guru memberikan

koreksi instan terhadap kesalahan bacaan, sehingga siswa dapat segera memperbaikinya tanpa menunda waktu pembelajaran.

Metode talaqqi tidak hanya menjadi sarana menghafalan, tetapi juga sebagai strategi pembentukan keterampilan membaca Al-Qur'an secara tepat. Setiap pertemuan diatur agar siswa memperoleh porsi hafalan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Guru memprioritaskan kualitas bacaan sebelum melanjutkan ke ayat berikutnya, sejalan dengan pandangan Abdullah Acim (2022) bahwa talaqqi efektif dalam memastikan ketepatan makhraj huruf dan hukum tajwid. Observasi lapangan menunjukkan bahwa siswa yang awalnya mengalami kesulitan dalam melafalkan ayat-ayat panjang mampu meningkatkan ketepatan bacaan setelah mengikuti sesi talaqqi secara rutin.

Proses talaqqi di sekolah ini dilakukan dengan sistem setoran hafalan, di mana siswa membaca ayat yang telah dihafalkan di hadapan guru. Guru kemudian menilai kelancaran, ketepatan tajwid, dan ketertiban urutan ayat yang dibacakan. Jika ditemukan kesalahan, guru memberikan bimbingan pengulangan hingga siswa mampu membacakan dengan benar. Model pembelajaran ini mendukung terciptanya hubungan intensif antara guru dan siswa, selaras dengan pendapat 'Ilmi et al. (2021) yang menekankan peran talaqqi dalam membangun kedekatan emosional yang berpengaruh terhadap semangat menghafal.

Pelaksanaan talaqqi juga didukung dengan penggunaan metode pendukung seperti muroja'ah atau pengulangan hafalan secara berkesinambungan. Siswa didorong untuk mengulang hafalan lama sebelum menambah hafalan baru agar hafalan yang telah diperoleh tidak mudah terlupakan. Praktik ini sesuai dengan teori pembelajaran behavioristik yang menekankan penguatan melalui pengulangan untuk memperkuat daya ingat jangka panjang. Guru berperan aktif dalam memberikan penguatan positif berupa pujian dan motivasi setiap kali siswa menunjukkan kemajuan dalam hafalannya.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan guru secara langsung dalam talaqqi membantu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual yang menanamkan nilai kesabaran, keikhlasan, dan kedisiplinan kepada siswa. Interaksi ini memperkuat hubungan guru-siswa yang menjadi faktor penting dalam keberhasilan program tahfidz, sebagaimana ditegaskan oleh Tria Ningsih (2024) bahwa keakraban dan kedekatan emosional dalam talaqqi meningkatkan motivasi siswa untuk terus menghafal.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa talaqqi dianggap sebagai metode paling efektif dibandingkan dengan pembelajaran mandiri atau metode hafalan kelompok. Guru berpendapat bahwa pembelajaran individual memungkinkan mereka memahami kesulitan setiap siswa secara spesifik. Hal ini selaras dengan konsep diferensiasi pembelajaran yang menekankan pada penyesuaian metode sesuai kebutuhan individu. Talaqqi memberi ruang bagi guru untuk memberikan perhatian penuh terhadap kualitas hafalan setiap siswa, bukan hanya kuantitas ayat yang dihafal.

Selain itu, penerapan talaqqi di sekolah ini memiliki keunikan dalam sistem pengaturan jadwal. Setiap siswa memiliki waktu khusus untuk setoran hafalan, sehingga tidak ada tumpang tindih antara satu siswa dengan lainnya. Pengaturan ini berdampak pada efektivitas waktu dan mengurangi rasa gugup siswa saat menyetorkan hafalan. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih tenang dan percaya diri saat berinteraksi dengan guru karena tidak merasa terburu-buru atau tertekan oleh kehadiran teman sebaya.

Berdasarkan keseluruhan temuan, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode talaqqi di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto berlangsung secara terstruktur, individual, dan berkesinambungan. Faktor kedekatan guru, penggunaan pengulangan hafalan, serta sistem setoran yang teratur menjadi penopang utama dalam keberhasilan metode ini. Penerapan talaqqi terbukti mampu meningkatkan ketepatan bacaan, kelancaran hafalan, dan membentuk karakter disiplin siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an.

### ***Kemudahan yang Dialami Siswa melalui Penerapan Talaqqi***

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasakan kemudahan yang signifikan dalam menghafal Al-Qur'an ketika menggunakan metode talaqqi. Salah satu faktor utama adalah adanya contoh bacaan langsung dari guru yang membantu siswa memahami intonasi, panjang-pendek bacaan, dan hukum tajwid dengan lebih jelas. Interaksi tatap muka ini mempercepat proses penyesuaian siswa terhadap pelafalan ayat yang benar, sebagaimana ditegaskan oleh Nur Amaliah et al. (2018) bahwa talaqqi efektif membentuk kemampuan membaca secara fasih melalui pembelajaran lisan.

Kemudahan lainnya terlihat pada peningkatan daya ingat siswa. Pengulangan berulang yang dilakukan dalam setiap sesi talaqqi berperan sebagai latihan memori yang memperkuat hafalan. Siswa mengungkapkan bahwa pengulangan dengan bimbingan guru berbeda dari pengulangan mandiri karena setiap kesalahan dapat diperbaiki langsung saat proses berlangsung. Konsep ini sesuai dengan teori kognitif yang menyatakan bahwa penguatan melalui koreksi instan membantu proses pembentukan memori jangka panjang yang lebih stabil.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri dalam menyetorkan hafalan setelah mengikuti metode talaqqi. Kepercayaan diri ini tumbuh karena adanya dukungan guru yang memberikan motivasi dan arahan positif. Menurut pendekatan psikologi pendidikan, suasana pembelajaran yang penuh dukungan emosional berperan dalam menumbuhkan rasa aman pada siswa, yang pada gilirannya meningkatkan konsentrasi dan kelancaran hafalan.

Metode talaqqi memberikan kemudahan teknis bagi siswa dalam memahami ayat-ayat yang dianggap sulit. Ketika menemui ayat dengan pelafalan rumit, guru memberikan bimbingan khusus berupa pemecahan ayat menjadi bagian kecil untuk dihafalkan bertahap. Pendekatan ini mempermudah siswa dalam mengingat sekaligus mengurangi beban kognitif mereka. Strategi ini relevan dengan prinsip scaffolding dalam teori Vygotsky yang menekankan bantuan bertahap dalam proses belajar.

Wawancara juga mengungkapkan bahwa metode talaqqi membantu siswa menjaga konsistensi hafalan lama. Guru tidak hanya fokus pada hafalan baru, tetapi juga meminta siswa mengulang hafalan sebelumnya sebelum menambah hafalan baru. Strategi ini efektif mencegah terjadinya lupa dan menjadikan hafalan lebih kokoh. Hal ini sejalan dengan penelitian 'Ilmi et al. (2021) yang menyatakan bahwa pengulangan terstruktur berperan penting dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an.

Kemudahan lain yang dirasakan siswa adalah meningkatnya keterampilan mendengar dan menirukan bacaan guru. Proses talaqqi melatih siswa untuk memperhatikan detail bacaan, seperti ketepatan panjang harakat dan artikulasi huruf. Kemampuan mendengar yang baik berpengaruh langsung terhadap kualitas bacaan, karena siswa mampu membedakan kesalahan pelafalan yang sebelumnya tidak disadari. Hal ini mendukung teori pembelajaran auditif yang menyebutkan bahwa keterampilan mendengar adalah kunci dalam penguasaan bahasa lisan.

Dari perspektif psikologis, siswa menyatakan bahwa metode talaqqi mengurangi rasa cemas saat menghadapi setoran hafalan. Faktor ini dipengaruhi oleh adanya bimbingan intensif guru yang bersifat personal, sehingga siswa merasa tidak dihakimi ketika melakukan kesalahan. Kehadiran guru sebagai pembimbing sekaligus motivator menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa lebih giat dalam menghafal.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa talaqqi memberikan berbagai kemudahan bagi siswa, baik dari aspek teknis penghafalan, psikologis, maupun keterampilan mendengar dan membaca. Metode ini terbukti mendukung proses penghafalan secara menyeluruh dengan memberikan bantuan langsung, pengulangan terarah, serta dukungan emosional yang dibutuhkan oleh siswa selama tahfidz Al-Qur'an berlangsung.

### *Efektivitas Metode Talaqqi dalam Mendukung Program Tahfidz*

Berdasarkan hasil penelitian, metode talaqqi terbukti efektif dalam mendukung keberhasilan program tahfidz Al-Qur'an di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto. Keefektifan ini terlihat pada peningkatan kelancaran hafalan siswa yang awalnya mengalami kesulitan dalam melafalkan ayat-ayat tertentu. Guru menyebutkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan kemajuan signifikan setelah mengikuti talaqqi secara rutin selama beberapa bulan, di mana kesalahan bacaan berkurang drastis dan setoran hafalan menjadi lebih lancar.

Efektivitas talaqqi juga dapat dilihat dari keberhasilan metode ini dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa. Observasi menunjukkan bahwa siswa mampu melafalkan ayat-ayat dengan tajwid yang benar dan makhraj huruf yang sesuai setelah mendapatkan bimbingan talaqqi. Keberhasilan ini selaras dengan penelitian Hassan bin Ahmad (dalam Tria Ningsih, 2024) yang menegaskan bahwa talaqqi memperbaiki kualitas bacaan sekaligus memperkuat daya ingat hafalan melalui pengulangan langsung di hadapan guru.

Selain aspek teknis, efektivitas talaqqi juga terletak pada kontribusinya dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa. Setiap siswa diwajibkan memiliki

jadwal setoran hafalan yang teratur, sehingga tercipta rutinitas yang mendukung pencapaian target hafalan. Guru berperan aktif mengawasi jadwal ini agar siswa tidak mengalami penurunan semangat. Disiplin belajar yang tertanam melalui talaqqi berpengaruh positif terhadap sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran lainnya, menunjukkan adanya transfer karakter positif dari program tahfidz ke aspek akademik yang lebih luas.

Keberhasilan metode talaqqi tidak hanya berdampak pada pencapaian hafalan jangka pendek, tetapi juga keberlanjutan hafalan jangka panjang. Siswa yang mengikuti metode ini dengan konsisten mampu menjaga hafalan lama tanpa mengalami penurunan kualitas. Guru menjelaskan bahwa pengulangan rutin yang dilakukan dalam talaqqi menjadi kunci utama dalam memastikan hafalan tetap melekat di memori siswa. Temuan ini sejalan dengan prinsip ilmu kognitif bahwa penguatan memori memerlukan pengulangan yang bermakna dan terarah.

Faktor lain yang mendukung efektivitas talaqqi adalah keterlibatan emosional guru dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya bertindak sebagai pengoreksi bacaan, tetapi juga memberikan dorongan spiritual melalui nasihat dan motivasi yang menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an. Pendekatan ini memperkuat ikatan batin siswa dengan kitab suci dan menjadikan proses menghafal tidak sekadar tugas akademik, tetapi juga ibadah yang menyenangkan. Hal ini mendukung pandangan Wahid & Naviyah (2021) yang menyatakan bahwa keberhasilan tahfidz bergantung pada perpaduan antara metode yang tepat dan penguatan spiritual.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitas talaqqi semakin optimal ketika didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif. Fasilitas ruang tahfidz yang nyaman, jadwal pembelajaran yang teratur, dan dukungan dari teman sebaya menjadi faktor pendukung yang memperkuat keberhasilan metode ini. Menurut teori ekologi pendidikan, keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh metode semata, tetapi juga oleh interaksi siswa dengan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan keterampilan mereka.

Secara kuantitatif, meskipun penelitian ini bersifat kualitatif, data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pencapaian hafalan siswa setelah mengikuti talaqqi. Guru melaporkan bahwa lebih dari separuh siswa berhasil mencapai target hafalan mingguan mereka tanpa kesalahan tajwid yang berarti. Data ini memberikan indikasi kuat bahwa talaqqi adalah metode yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar tahfidz di sekolah ini.

Berdasarkan keseluruhan temuan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas metode talaqqi terletak pada kemampuannya menggabungkan bimbingan teknis, dukungan psikologis, dan penguatan spiritual dalam proses menghafal Al-Qur'an. Kombinasi faktor ini menjadikan talaqqi tidak hanya sebagai metode menghafalan, tetapi juga sebagai pendekatan pembelajaran yang membentuk kualitas bacaan, ketekunan, dan kedekatan siswa dengan Al-Qur'an secara menyeluruh.

## SIMPULAN

Kesimpulan, metode talaqqi memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas dan kelancaran hafalan Al-Qur'an siswa di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto. Implementasi talaqqi yang dilakukan secara terstruktur, berkesinambungan, dan berbasis interaksi langsung guru-siswa mampu meminimalkan kesalahan bacaan, meningkatkan daya ingat, serta membangun rasa percaya diri siswa dalam menyetorkan hafalan. Selain itu, metode ini juga menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif melalui dukungan emosional dan bimbingan spiritual dari guru, sehingga hafalan tidak hanya tercapai secara teknis tetapi juga bernilai ibadah dan membentuk karakter disiplin. Temuan ini menunjukkan bahwa talaqqi merupakan metode yang efektif, adaptif, dan relevan untuk diterapkan dalam program tahfidz, serta dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengoptimalkan kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan yang sistematis dan humanis.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Acim, S. (2022). *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Quran*. Lembaga Ladang Kata.  
[https://repository.uinmataram.ac.id/91/4/Metode%20Pembelajaran%20dan%20Menghafal%20Al-Quran\\_compressed.pdf](https://repository.uinmataram.ac.id/91/4/Metode%20Pembelajaran%20dan%20Menghafal%20Al-Quran_compressed.pdf)
- Dharmawan, D. (2023). *Pelaksanaan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Di Markaz Ruhama` El-Khairi Pekanbaru*.
- Husen, K., Hidqayatullah, & Arifin, M. (2025). Pendekatan Metode Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Al Qur'an dan Hadits. *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial, & Humaniora*, 3(1), 303–217.  
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>
- 'Ilmi, R., Suhadi, & Faturrohman, M. (2021). Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 18–35.  
<https://jurnal.iimsurakarta.ac.id/index.php/alulum/article/view/114>
- Nur Amaliah, I., Nuraini, E., & Imam Pamungkas, M. (2018). *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi)*.
- Sidiq, U., & Miftahul Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. CV.Nata Karya.  
<https://Repository.lainponorogo.Ac.Id/484/1/Metode%20penelitian%20kualitatif%20di%20bidang%20pendidikan.Pdf>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan* (21st ed.). Alfabeta.
- Tria Ningsih, E. (2024). *Penerapan Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an Kelas Vii Di Smp Pgri 2 Bandar Sribhawono*.  
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9352/1/Skripsi%20evi%20tria%20ningsih%20-%20201901011061-Pai.Pdf>
- Wahid, Abd. H., & Naviyah, S. (2021). Tiga Golongan Penghafal Al-qur'an Dalam Surah Fatir Ayat 32 Perspektif Adi Hidayat. *Jurnal Online Studi Al-Qur An*, 17(01), 131–146. <https://doi.org/10.21009/jsq.017.1.07>